

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih dalam penelitian ini karena menggunakan format studi kasus, baik untuk individu maupun kelompok, yang umumnya memanfaatkan analisis kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi data secara komprehensif, baik dalam format tulisan mengenai individu maupun kata-kata yang terlihat dan nampak.

Nazir (2003) berpendapat bahwa metode deskriptif merupakan salah satu cara untuk menyelidiki keadaan sekelompok individu, suatu objek, serangkaian kondisi, suatu sistem pemikiran, atau kategori peristiwa yang terjadi di masa kini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun sebuah gambaran, deskripsi, atau ilustrasi yang dilakukan secara sistematis, faktual, dan tepat mengenai fakta-fakta, karakteristik, serta hubungan antar fenomena yang sedang diteliti.

Penelitian kualitatif memiliki fokus pada eksplorasi dan pemahaman berbagai aspek yang terkait dengan fenomena sosial yang rumit, menyeluruh, dan kompleks. Oleh karena itu, pendekatan ini memerlukan analisis serta interpretasi yang lebih mendalam. (Manzilati, 2009).

Berdasarkan pemahaman tersebut, penelitian ini mengadopsi metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang dikenal sebagai deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang terjadi, serta memberikan penekanan pada pengamatan di lapangan.

Penelitian ini mencoba menjelaskan bagaimana Distribusi zakat yang diberikan oleh Laznas IZI Sumatera Utara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam distribusi zakat. Hasil dari penelitian berupa pernyataan yang disampaikan secara tertulis atau lisan oleh informan yang akan diteliti.

## B. Jenis Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah jenis informasi yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung melalui pengamatan terhadap fenomena atau gejala yang berkaitan dengan masalah yang menjadi titik perhatian dalam penelitian.

Sumber utama data dalam penelitian kualitatif terdiri dari verbal dan perilaku, sementara data tambahan dapat mencakup dokumen dan sebagainya. Sumber data utama dapat direkam dengan cara mencatat secara tertulis, menggunakan rekaman audio, atau dengan pengambilan gambar foto maupun video. Tipe data yang akan diterapkan dalam studi ini adalah data awal.

Hasan (2002) menyatakan bahwa data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya oleh peneliti. Dalam studi ini, informasi didapatkan dari wawancara mendalam dengan para informan serta catatan lapangan yang berkaitan dengan isu penelitian.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai dokumentasi dan catatan, seperti brosur atau materi sejenis yang terkait dengan objek yang diteliti. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang dapat memperkuat dan mendukung data primer.

## C. Sumber Data

### 1. Sumber Data Primer

Secara umum, sumber informasi dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu data yang berasal dari manusia (informan) dan data yang diperoleh dari sumber non-manusia seperti dokumen dan lainnya. Sumber data dalam penelitian kualitatif dikenal sebagai informan, yaitu individu yang memberikan informasi kepada peneliti melalui rangkaian wawancara.

Menurut Burhan Bungin, "data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya atau dari lapangan." Sejalan dengan pandangan tersebut, Husein Umar menyatakan bahwa "data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber asli, baik itu individu maupun orang

perorangan, seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang umumnya dilakukan oleh peneliti. "

Dari dua pandangan yang disebutkan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa data primer adalah informasi utama dalam penelitian kualitatif yang menjadi fokus utama terkait dengan isu yang diteliti.

## 2. Sumber Data Sekunder

Husein Umar menjelaskan bahwa data sekunder adalah data primer yang telah diproses lebih lanjut dan disajikan, baik oleh pengumpul data primer itu sendiri maupun oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel atau grafik. Dengan kata lain, data sekunder adalah data tambahan yang melengkapi informasi atau temuan dari penelitian. Data ini mencakup catatan kegiatan, rencana kegiatan, serta hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh informan, laporan keuangan, dan program-program kerja di Laznas IZI Sumatera Utara.

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode dalam pengumpulan informasi yang dilakukan melalui observasi langsung di lokasi penelitian untuk memahami objek yang sedang diteliti. Teknik ini diterapkan oleh peneliti untuk melakukan pengamatan langsung terhadap pengurus Laznas IZI di Sumatera Utara serta komunitas yang kurang mampu.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan untuk mendapatkan informasi. Metode tanya jawab ini sangat efektif dalam mendapatkan informasi yang paling tepat. Dalam studi ini, peneliti yang akan datang menerapkan wawancara tanpa struktur yang tetap, di mana pelaksanaannya dilakukan dengan cara yang fleksibel. Dalam melakukan wawancara, calon peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan. Pelaksanaannya, calon peneliti mengajukan pertanyaan secara bebas, tetapi calon peneliti menentukan garis besar pokok – pokok pertanyaannya. Inti dari pertanyaan yang disusun tidak harus diajukan secara berurutan, dan pilihan kata yang digunakan tidak perlu formal. Wawancara mendalam ini dilaksanakan dengan partisipan yang dianggap memiliki informasi yang relevan dengan penelitian ini.

Pertanyaan yang diajukan adalah jenis pertanyaan terbuka, yang mudah dipahami, netral, dan tidak bersifat mempengaruhi.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan informasi terkait catatan, dokumen, transkrip, buku, koran, majalah, notulen rapat, atau agenda tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat menambah wawasan, pandangan, serta pemikiran mengenai strategi penyaluran zakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biglen (dalam Moleong, 2006) merupakan suatu proses yang melibatkan pengolahan data, pengaturan informasi, pengelompokan menjadi unit yang dapat diolah, sintesis data, pencarian serta pengidentifikasian pola-pola, penilaian aspek-aspek penting yang dipelajari, serta penentuan apa yang bisa disampaikan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman (1992: 16-19), analisis data terdiri dari tiga urutan kegiatan yang berbeda, yaitu:

1. Reduksi Data

Adalah suatu proses pemilihan yang berfokus pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan modifikasi awal yang berasal dari data-data lapangan. Proses ini berlangsung secara kontinu selama pelaksanaan penelitian, dimulai dari saat seorang calon peneliti menetapkan kerangka kerja konseptual, melakukan penelitian kasus, merumuskan pertanyaan penelitian, hingga menentukan metode pengumpulan data yang akan digunakan. Pengurangan data ini dilakukan dengan menyusun ringkasan dan mencatat informasi yang diperoleh di lapangan.

2. Penyajian Data

Sebagai elemen analisis kedua, penyajian data adalah kumpulan informasi yang disusun dalam bentuk narasi, yang mencerminkan hasil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Informasi yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan narasumber dikumpulkan untuk kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk kesimpulan deskriptif.

3. Penarikan Simpulan

Hasil dari wawancara dengan narasumber kemudian dianalisis dan disimpulkan berdasarkan masalah serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Siklus berlangsung secara bersamaan tetapi dilakukan secara berurutan, dimulai dari pengumpulan data di lapangan hingga proses verifikasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN